

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN SPENDING HABITS TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN DI DESA ESIWA KECAMATAN NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA

**Totonafu Hendrikus Gea¹, Idarni Harefa², Aferiaman Telaumbanua³,
Maria Magdalena Bate'e⁴**

Universitas Nias

e-mail: totonafohendrikusgea@gmail.com¹, idarniharefa@gmail.com², aferiaman.tel@gmail.com³,
maria.batee82@gmail.com⁴

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Sikap Keuangan dan Spending Habits terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat di Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel berjumlah 95 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni masyarakat yang berpenghasilan minimal Rp.2.500.000 perbulan. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 26. Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan hal ini dipengaruhi oleh sikap keuangan dan Spending Habits, Sikap Keuangan (Financial Attitude) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan sedangkan spending habits sebagai kecenderungan seseorang dalam membelanjakan uangnya untuk memenuhi keinginan (Perilaku Boros). Penelitian ini menemukan bahwa sikap keuangan dan spending habits terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang signifikan. Secara simultan dan parsial sikap keuangan dan spending habits terhadap perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Sikap Keuangan, Spending Habits, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan.

PENDAHULUAN

Kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, namun kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan.

Terdapat masalah lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh masyarakat, yaitu masalah mengenai sikap keuangan yang buruk berkaitan dengan sikap keuangan yang dimiliki. Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan.

Maraknya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan yang tersebar dimana-mana mengakibatkan perilaku masyarakat semakin konsumtif dan masyarakat cenderung melakukan pembelian yang impulsif. Akibatnya perilaku masyarakat dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional. Sikap konsumtif yang tinggi menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah. Biasanya seseorang malas dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan. Spending Habits (kebiasaan membelanjakan uang) adalah cara atau bentuk pendekatan yang digunakan oleh individu dalam melakukan aktifitas mencari, membeli, dan mengkonsumsi produk maupun jasa, serta dapat dilihat melalui kebutuhannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sudaryana, dkk (2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A) Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran responden kuesioner pada 95 responden pada masyarakat Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yakni masyarakat yang memiliki pendapatan minimal Rp. 2.500.000 perbulan. Karakteristik responden berguna untuk mengurai deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan.

Karakteristik Responden Berdasarkan
Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan & Penghasilan

No.	Jenis Demografi	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	53	56%
		Perempuan	42	44%
	Total		95	100%
2.	Usia	20 Tahun	8	8%
		20-40 Tahun	29	31%
		21-30 Tahun	28	29%
		31-40 Tahun	14	15%
		41-50 Tahun	16	17%
Total		95	100%	
3.	Pekerjaan	PNS	18	19%
		Petani	47	50%
		Wiraswasta	30	31%
Total		95	100%	
4.	Penghasilan	2 Juta	41	43%
		2,5-3 Juta	19	20%
		3-5 Juta	20	21%
		≥10 Juta	15	16%
Total		95	100%	

B) UJI VALIDITAS

Uji validitas menurut Ghazali (2018) adalah alat uji yang digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji valid tidaknya suatu kuesioner menggunakan rumus korelasi (Product Moment Correlation Analysis). Uji validitas dinyatakan valid jika signifikansi $< 0,05$ atau 5%. Jika nilai hitung $> r_{tabel}$, maka item kuesioner dinyatakan valid dan jika nilai hitung $< r_{tabel}$, maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil output correlations diatas, terlihat bahwa masing-masing butir pernyataan untuk variabel Sikap Keuangan (x2), Spending Habits (x1) dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (y) memiliki nilai hitung (pearson correlation) lebih besar dari kriteria r_{tabel} 0,202. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari ketiga

variabel dinyatakan valid.

C) UJI REALIBILITAS

Ghozali(2018:45) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Ghozali (2018:46) menyatakan bahwa kriteria pengujian yaitu jika koefisien Cronbach Alpha > 0,60 maka variabel dinyatakan handal atau konstruk atau dinyatakan reliabel, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha < 0,60 maka variabel dinyatakan tidak reliabel.

Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	17

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	66.82	21.808	.071	.658
X1.2	66.80	21.140	.181	.647
X1.3	66.68	20.218	.285	.635
X1.4	66.71	19.465	.461	.614
X1.5	66.63	21.661	.084	.658
X1.6	66.82	21.872	.072	.657
X2.1	66.54	20.464	.180	.651
X2.2	66.85	18.063	.496	.600
X2.3	66.77	18.584	.442	.610
X2.4	66.61	20.198	.271	.637
X2.5	66.64	21.700	.040	.667
X2.6	66.79	20.594	.142	.658
Y1	66.57	20.014	.210	.647
Y2	66.67	19.456	.480	.613
Y3	66.73	20.222	.358	.628
Y4	66.71	19.465	.461	.614
Y5	66.64	21.488	.109	.655

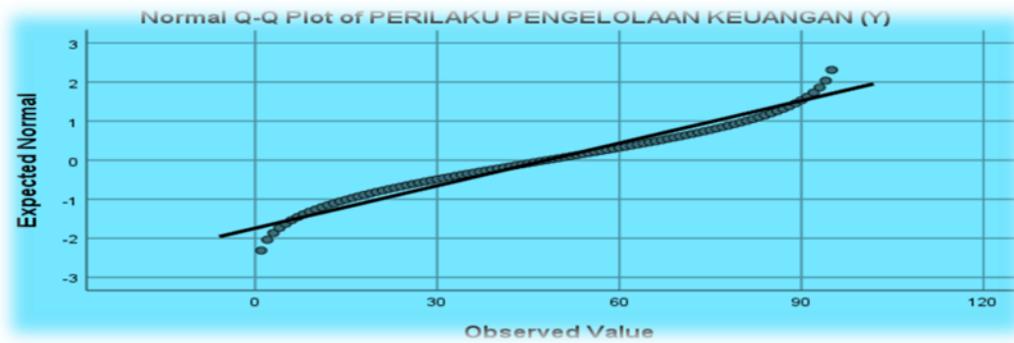
Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berdasarkan tabel 2.2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha ketiga variabel dalam penelitian ini bernilai > 0,60 sehingga ketiga variabel dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat handal dan konsisten.

D) UJI ASUMSI KLASIK

1) Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

Berdasarkan gambar diatas tersebut dapat diketahui bahwa sebaran data (titik) residual bersifat normal karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

2) Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.639	2.088		2.222	.029		
	TOTAL_X1	.228	.076	.234	2.981	.004	.943	1.061
	TOTAL_X2	.430	.057	.589	7.507	.000	.943	1.061

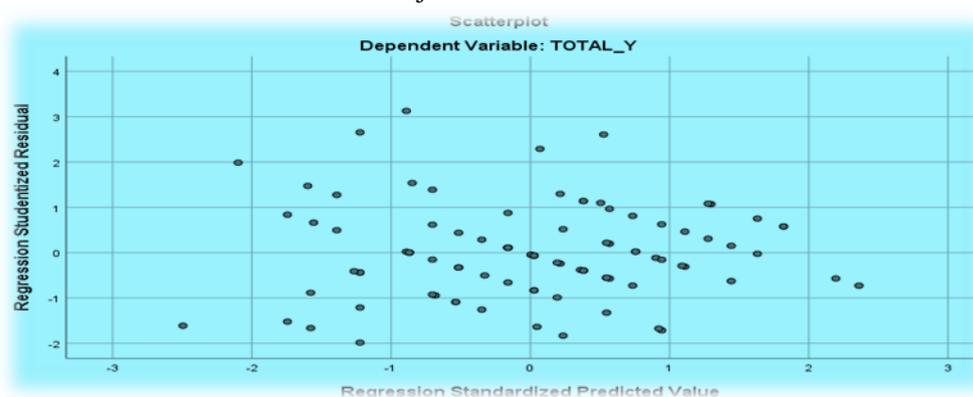
a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel sikap keuangan (x1) dan spending habits (x2) adalah sebesar 0,943 > 0,10. Sementara itu, nilai VIF variable sikap keuangan (x1) dan spending habits (x2) adalah sebesar 1,061 < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala terjadinya multikolinieritas pada penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

Menurut Ghazali (2018:137), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan yang lain ke pengamatan lainnya. Untuk menguji heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat penyebaran dari varians dan grafik scatterplot. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas dan Jika tidak ada pola yang jelas, serta

titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.467	.455	1.311	1.946
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1					
b. Dependent Variable: TOTAL_Y					

Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson dapat dilihat bahwa nilai DW adalah 1,946. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikan 5%. Jumlah sampel (N) 95 dan jumlah variabel independent (k) adalah 2, maka dari tabel di dapat nilai dL 1,6233 dan nilai dU 1,7091. Nilai Durbin Watson sebesar 1,946 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,7091 dan kurang dari (4-dU) $4-1,7091=2,2909$. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah gejala autokorelasi.

E) ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.639	2.088		2.222	.029
	TOTAL_X1	.228	.076	.234	2.981	.004
	TOTAL_X2	.430	.057	.589	7.507	.000
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						

Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-26, (2023)

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 4.639 Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi x1, dan x2, bernilai 0, maka y secara rata-rata adalah 4.639.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel x1 memiliki nilai positif sebesar 0,228. Hal ini menunjukkan jika x2 mengalami kenaikan 1, maka y akan naik sebesar 0,228 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel x2 memiliki nilai negatif sebesar 0,430. Hal ini menunjukkan jika x2 mengalami kenaikan 1, maka y akan turun sebesar 0,430 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda negatif artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara variabel independen dan variabel dependen.

F) ANALISIS KOEFISIEN KORELASI

Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.683 ^a	.467	.455	1.311	.467	40.303	2	92	.000

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Hasil Olah Data Dengan SPSS-25, (2023)

Berdasarkan analisis koefisien korelasi yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,467 pada tabel diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa variable sikap keuangan x1 dan spending habits x2 memiliki hubungan yang sedang terhadap perilaku pengelolaan keuangannya.

G) PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan atas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sikap keuangan sebagai variabel x1 (independen), spending habits sebagai variabel x2 (independen), dan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel y (dependen).

a) Pengaruh Sikap Keuangan x_1 terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Variabel sikap keuangan dengan nilai thitung sebesar 2,981 dengan taraf signifikansi α sebesar 5%, nilai ttabel = 1,985, maka thitung 2,981 > ttabel 1,985. Hasil perhitungan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara. Artinya seseorang dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangannya. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang tidak baik pula. Seseorang dengan tingkat sikap keuangan baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dan investasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Anugrah rizky (2018) yang mengatakan Hasil dari penelitian terdahulu ini adalah sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan masyarakat.

b) Pengaruh Spending Habits x_2 terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Variabel spending habits dengan nilai thitung sebesar 7,507 dengan taraf signifikansi α sebesar 5%, nilai ttabel = 1,985, maka thitung 7,507 > ttabel 1,985. Hasil perhitungan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0.05$ maka H_0 ditolak yang berarti spending habits berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Desa Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara. Artinya apabila seseorang memiliki cara atau bentuk pendekatan yang digunakan oleh individu dalam melakukan aktifitas mencari, membeli, dan mengkonsumsi produk maupun jasa, serta dapat dilihat melalui kebutuhannya, dalam merencanakan keuangan maka akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak Hal tersebut dapat diperkuat dengan pernyataan responden yang memiliki Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Titana Diva Agustia (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belanja, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

c) Dapat diketahui bahwa hasil pengujian Realibilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha ketiga variabel dalam penelitian ini bernilai > 0,60 sehingga ketiga variabel dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat handal dan konsisten.

d) Uji Validitas terhadap sikap keuangan, spending habits, dan perilaku pengelolaan

- keuangan semua valid.
- e) Perhitungan simultan uji F menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh x_1 dan x_2 secara signifikan terhadap y , adalah 0,000 atau kurang dari 0,05 dengan nilai Fhitung adalah sebesar 40,303 atau lebih besar dari nilai Ftabel yaitu sebesar 3,09 yang artinya terdapat pengaruh variable x_1 dan x_2 secara simultan terhadap y .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa kesimpulan-kesimpulan antara lain sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan dan spending habits terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang signifikan berdasarkan nilai signifikansi F change sebesar $0,000 < 0,05$.
- Berdasarkan hasil uji F terdapat pengaruh sikap keuangan dan spending habits secara simultan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Esiwa.
- Berdasarkan hasil uji t terdapat pengaruh sikap keuangan dan spending habits secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Desa Esiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. G., Suprastha, N., & Tania, L. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318–3332. <https://cibg.org.au/3318>
- Anwar, Mokhammad. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Aisyah Siti et, al. 2020. *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis. Medan
- Astuty, H. S. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Deepublish.
- Astuti, Endang Dwi. 2013. Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang. *Jurnal Psikologi*, Vol.1, No.2, 2013:146-148.
- Briliani, Tirani Rahma. 2019. “Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun.” *SEkolah TIinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- David Wijaya, (2017). “Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya”. Jakarta: PT. Grasindo
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 4(1), 1–14.
- Fauzi, Dodi Ahmak. 2016. *Cerdas Finansial, Sekarang* Jakarta: Edsa Mahkota.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Gabriela, Y., & Linawati, N. (2016). Pengaruh Financial Literacy, Budgeting, Overconfidence Terhadap Spending Habits Wanita Berpendapatan Rendah di Kota Sidoarjo. *Finesta*, 4(2), 18-23
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. Semarang: STIE Bank BPD Jateng.
- Humaira, Iklima. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Di Bantul. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Huddleston, P. & Minahan, S. 2011. *Consumer behavior: Women and shopping*. New York:

cumBusiness Expert Press

- Ida & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12 (3), 131-144
- Irine, H., & Lady, A. D. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*(3).
- Nurdiansyah, H., dan Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen* (D. Kreatif(ed.)). Diandra Kreatif.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69
- Rustanti, Annora Paramitha, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangandan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, *Jurnal*, 2017
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sudaryana, Bambang ,Dan Ricky Agustiady, 2022, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Valeska, Vincent. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Budgeting, dan Consumer Spending Self-Control Terhadap Spending Habits Mahasiswa Indekos yang Berasal dari Luar Pulau Jawa. *Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra*.